

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik simpulan terkait rumusan masalah dalam penelitian, yaitu: 1) penerapan metode *field trip* ke Museum Keramik Plered pada Pembelajaran Seni Rupa di kelas IV fase B; 2) upaya peningkatan kreativitas siswa pada materi seni rupa tiga dimensi melalui metode *field trip*; dan 3) kelebihan dan kekurangan dalam penerapan metode *field trip* ke Museum Keramik Plered pada pembelajaran seni rupa di sekolah dasar sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *field trip* pada pembelajaran seni rupa di kelas IV SD Negeri Sirnamanah diterapkan dengan melakukan dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan merupakan tahap pertama yang dilakukan oleh guru, dimana pada tahap ini seorang guru menyiapkan persiapan awal terkait perizinan pelaksanaan metode *field trip* dan juga perencanaan pembelajaran dengan membuat modul ajar kurikulum merdeka sesuai dengan komponen modul ajar dalam Kurikulum Satuan Pendidikan UPTD SDN Sirnamanah. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan ada tiga kegiatan di dalamnya, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada penerapan metode *field trip* ke Museum Keramik Plered memperoleh hasil yang cukup baik, simpulan ini didukung dengan adanya hasil observasi yang dilaksanakan. Dapat dikatakan dalam penerapan metode *field trip* pada pembelajaran seni rupa di kelas IV fase B mencapai tujuan pembelajarannya.
2. Upaya guru dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran seni rupa di kelas IV fase B melalui metode *field trip* dilakukan dengan; 1) *forstering* atau pemberian latihan pembiasaan kepada siswa, 2) *identifying* atau pemberian aktivitas kreatif kepada siswa, 3) *encouraging* atau pemberian motivasi kreativitas kepada siswa.
3. Kelebihan dan kekurangan dalam penerapan metode *Field Trip* pada pembelajaran seni rupa di sekolah dasar ditemukan hasil kelebihannya dari

penerapan metode *field trip* ini sangat beragam, baik bagi siswa dan guru. 1) Bagi siswa, kegiatan *field trip* cukup antusias dan aktif saat pelaksanaan pembelajaran di luar kelas tersebut, mampu meningkatkan kreativitas, dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran seni rupa. 2) Bagi guru, metode ini dapat membantu dalam memberikan materi lebih efektif dan mudah dimengerti oleh siswa, karena metode *field trip* dapat memberikan suasana yang baru untuk siswa. siswa dapat melihat, mendengar, dan mencoba praktik pembelajaran seni rupa secara langsung di lapangan utamanya dalam membuat karya seni tiga dimensi. Ditemukan juga kekurangan yang muncul pada saat penerapan metode *field trip*. Beberapa kekurangan yang dihadapi meliputi tahap persiapan yang memerlukan koordinasi dari banyak pihak, kebutuhan biaya yang relatif tinggi, dan kebutuhan pengawasan dari guru. Kemudian keterbatasan waktu juga menjadi tantangan dalam kegiatan ini.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa rekomendasi terkait penerapan metode *field trip* ke Museum Keramik Plered sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Metode *field trip* pada pembelajaran seni rupa memberikan dampak yang baik, salah satunya untuk guru. Berdasarkan manfaatnya dalam pembelajaran, maka penerapan metode *field trip* ke Museum Keramik Plered dapat dijadikan salah satu dasar bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran seni rupa di sekolah dasar, khususnya pada materi karya seni rupa 3 dimensi. Mempertimbangkan kendala-kendala yang terjadi dalam penerapan metode *field trip* pada pembelajaran, maka sebaiknya dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan beberapa hal agar terhindar dari resiko permasalahan yang kemungkinan akan terjadi. Guru perlu memperhatikan tahapan persiapan yang sangat matang dalam perencanaan dan pelaksanaannya. Supaya dalam penerapan pembelajaran dengan metode *field trip* dapat terlaksana dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik. Selanjutnya dapat juga lebih mengembangkan

kemampuan-kemampuan dan kreativitas siswa dalam pelajaran seni rupa di sekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas bagaimana penerapan metode *field trip* ke Museum Keramik Plered pada pembelajaran seni rupa di sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar rujukan bagi penelitian selanjutnya. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meninjau dan menganalisis penerapan metode *field trip* pada pembelajaran seni rupa upaya meningkatkan kreativitas siswa dengan melakukan pengumpulan data sebelum dan setelah melakukan kegiatan *field trip* pada pembelajaran untuk mengukur perubahan dalam penilaian siswa. Pastikan juga peneliti selanjutnya dapat lebih mempertimbangkan latar belakang siswa untuk memastikan bahwa metode penelitian sesuai dan relevan bagi siswa.